

Economic Update – Momentum Positif Transaksi E-commerce di Indonesia

Tren transaksi e-commerce di Indonesia menunjukkan momentum yang kuat. Asosiasi E-commerce Indonesia (idEA) menyatakan momentum kampanye musiman Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas) menjadi salah satu faktor utama pertumbuhan e-commerce nasional. idEA memperkirakan nilai transaksi Harbolnas 2025 akan mencapai Rp35 triliun (naik 12% yoy). Ini didorong oleh penawaran harga yang lebih murah dan beragam diskon besar yang diberikan. Pada kampanye harbolnas 11.11 dan 12.12, fokus diarahkan untuk mendorong penjualan produk lokal serta meningkatkan efisiensi rantai pasok digital. Menariknya, pelaku UMKM kini mulai mengadopsi teknologi kecerdasan buatan (AI) dan analitik data dalam strategi promosinya, menunjukkan peningkatan kapasitas digital pelaku usaha.

Aktivitas belanja daring meningkat pada 3Q25. BPS melaporkan transaksi bahwa transaksi e-commerce yang dilakukan oleh peritel dan marketplace naik 6,19% (qoq) pada 3Q25. Di sisi lain, BI mencatat nilai transaksi belanja online mencapai Rp134,67 triliun, tumbuh 3,74% (yoy) dan 4,93% (qoq). Dari sisi volume, total transaksi mencapai 1,44 miliar transaksi, meningkat 20,5% (yoy) dan 7,72% (qoq). Lonjakan ini didorong oleh kampanye promosi besar yang berlangsung sepanjang Juli-September 2025, termasuk *Gajian Sale* mulai tanggal 24 atau 25 setiap bulannya dan momentum tanggal kembar di bulan berikutnya yang menjadi strategi pemasaran utama marketplace.

Marketplace juga menunjukkan performa tinggi dari sisi kunjungan dan strategi pemasaran. Berdasarkan survei “Penetrasi Internet dan Perilaku Penggunaan Internet 2025” (APJII), Shopee menempati posisi pertama sebagai e-commerce paling sering diakses masyarakat sebesar 53,22%, diikuti TikTok Shop (27,37%), Tokopedia (9,57%), Lazada (9,09%), dan Blibli (0,29%). Sementara itu, pangsa pasar e-commerce di Indonesia menurut Gross Merchandise Value (GMV) 2024 (idEA) adalah Shopee (46%), Tokopedia (23%), TikTok Shop (11%), Bukalapak (10%), dan Lazada (7%). Dari sisi strategi pemasaran, inisiatif *Gajian Sale* dan tanggal kembar juga berdampak pada peningkatan jumlah penjual sebesar 47% dan juga jumlah pesanan yang naik rata-rata 45% dibandingkan periode normal (non-gajian sale). Promosi tanggal kembar, seperti 10.10 turut menggerakkan ekonomi digital lokal di berbagai daerah termasuk Papua Barat, Gorontalo, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, dan Jambi.

Ke depan, sinergi antara pelaku industri, pemerintah, dan lembaga keuangan menjadi kunci untuk menjaga tren positif ini berkelanjutan. Dukungan terhadap digitalisasi UMKM, penguatan keamanan siber, serta pemerataan akses internet di luar Pulau Jawa diperlukan agar pertumbuhan e-commerce tidak hanya tinggi secara nilai, tetapi juga inklusif dan berdampak luas. Dengan momentum kampanye seperti Harbolnas serta percepatan transformasi digital, Indonesia berpotensi memperkuat potensinya sebagai salah satu pasar e-commerce terbesar di Asia Tenggara. (ec)

Key Indicators				
Market Perception	11-Nov-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	74.44	119.93	78.89	
Indonesia CDS 10Y	122.98	124.60	128.84	
VIX Index	17.28	15.48	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,689	🔴	0.21%	3.65%
EUR/USD	1.1582	⬆️	0.22%	11.86%
GBP/USD	1.3150	🔴	-0.19%	5.07%
USD/JPY	154.16	🔴	0.01%	-1.93%
AUD/USD	0.6527	🔴	-0.14%	5.48%
USD/SGD	1.3011	⬆️	-0.11%	-4.73%
USD/HKD	7.7727	⬆️	-0.01%	0.05%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	3.99	⬆️	0.450	-218.72
JIBOR - 3M	5.47	🔴	-0.385	-144.49
JIBOR - 6M	5.60	-	0.000	-146.32
SOFR - 3M*	3.84	🔴	-0.253	-46.42
SOFR - 6M*	3.74	🔴	-1.157	-51.12
Interest Rate				
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	4.00%	
SBN 10Y	5.88%	ECB rate	2.15%	
US Treasury 5Y	3.71%	US Treasury 10 Y	4.12%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.2%	0.3%	13-Nov
US	CPI YoY	3.0%	3.0%	13-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	65.2/bbl	⬆️	1.72%	-12.70%	
Gold (Composite)	4,126.9/t.oz	⬆️	0.27%	57.24%	
Coal (Newcastle)	107.9/ton	🔴	-1.46%	-13.89%	
Nickel (LME)	15,053.0/ton	🔴	-0.36%	-1.79%	
Copper (LME)	10,827.0/ton	⬆️	0.29%	23.48%	
CPO (Malaysia FOB)	982.6/ton	⬆️	0.14%	-9.58%	
Tin (LME)	36,617.0/ton	⬆️	1.65%	25.91%	
Rubber (SICOM)	1.7/kg	⬆️	0.77%	-13.83%	
Cocoa (ICE US)	6,102.0/ton	⬆️	1.48%	-50.07%	
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.51	1.10	-59.70
FR0098	Jun-38	7.13	6.34	-1.50	-71.60
FR0100	Feb-34	6.63	6.11	4.70	-86.00
FR0101	Apr-29	6.88	5.28	2.10	-171.00
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.25	0.10		-33.30	
ROI 10 Y	4.91	-0.10		9.40	
Kementerian ESDM menyatakan bahwa penurunan harga minyak dan komoditas tidak akan menjadi alasan untuk menurunkan target penerimaan negara. (Kontan, 12 November 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi *As of Nov 10, 2025					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (11/11). Indeks Dow Jones naik sebesar 1,18% ke posisi 47.928,0 (+12,65% ytd), dan Indeks S&P 500 naik sebesar 0,21% ke posisi 6.846,6 (+16,41% ytd). Investor mencerna upaya senat dan pemerintah untuk mengakhiri penutupan pemerintahan AS. Investor menilai hal ini sebagai katalis yang meredakan ketidakpastian fiskal, mempercepat normalisasi ekonomi, dan mendukung rilis data ekonomi baru.

Pasar saham Eropa ditutup menguat pada perdagangan kemarin (11/11). DAX Jerman naik sebesar 0,53% ke posisi 24.088,1 (+20,99% ytd), dan FTSE 100 naik sebesar 1,15% ke posisi 9.899,6 (+21,13% ytd). Pasar saham di Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, di mana indeks Nikkei turun 0,14% ke posisi 50.842,9 (+27,44% ytd), dan indeks Shanghai turun 0,39% ke posisi 4.002,8 (+19,42% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/11). Penurunan tersebut dipicu oleh sektor keuangan yang turun 1,13%, diikuti oleh sektor barang konsumsi primer yang turun 0,71%. IHSG turun 0,29% ke posisi 8.366,5 (+2,5% mtd, +18,2% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (-2,0% ke posisi 8.400), Barito Renewables Energy (-2,0% ke posisi 10.025), dan Bank Rakyat Indonesia (-1,0% ke posisi 3.890). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* asing sebesar IDR648,4 miliar (*net outflow* IDR38.6 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 7 November 2025 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR874.8 triliun (*net outflow* IDR1.8 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13.47%.

Nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada perdagangan kemarin (11/11). Rupiah melemah sebesar 0,21% ke posisi Rp16.689 per USD (+3,65% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.689–16.708. Secara teknikal, kami perkiraan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.349–8.460 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.667–16.726.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16689	16605	16667	16726	16778	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Buy	1.1582	1.1519	1.1551	1.1610	1.1637	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Sell	1.3150	1.3083	1.3116	1.3184	1.3219	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8004	0.7939	0.7972	0.8051	0.8097	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	154.16	153.29	153.72	154.54	154.93	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Buy	1.3011	1.2974	1.2993	1.3034	1.3056	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Buy	0.6527	0.6504	0.6515	0.6538	0.6550	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
USD/CNH	Buy	7.1222	7.1127	7.1175	7.1268	7.1313	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
IHSG	Buy	8367	8319	8349	8460	8492	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
OIL	Buy	64.06	62.89	63.47	64.49	64.93	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
GOLD	Buy	4127	4073	4100	4151	4176	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30

News Highlights

- Kinerja PT Astra International Tbk (ASII) tertekan hingga kuartal III-2025, dipengaruhi oleh penurunan daya beli yang menekan penjualan otomotif.** Laba bersih ASII turun -5,34% yoy menjadi Rp24,47 triliun, sementara pendapatan turun tipis -1,1% yoy menjadi Rp244 triliun. Penjualan mobil juga melemah -16,9% yoy menjadi 297.498 unit, menekan pangsa pasar menjadi 53%. Meskipun demikian, kinerja di sektor pertambangan emas, jasa keuangan, agribisnis, dan infrastruktur membantu menahan pelemahan lebih lanjut. (Kontan, 12 November 2025)
- PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) memperkuat jaringan distribusi melalui pembangunan depo di Karawang seluas 2 hektare dengan investasi sebesar Rp50 miliar yang ditargetkan rampung pada kuartal II-2026.** Fasilitas ini akan menggunakan sistem pergudangan modern untuk meningkatkan efisiensi logistik dan memperluas jangkauan pasar domestik. Secara kinerja, penjualan dan pendapatan jasa ISSP turun 3,48% yoy menjadi Rp4,16 triliun. Namun, laba bersih justru meningkat 3,11% yoy menjadi Rp369,26 miliar berkat efisiensi operasional. (Kontan, 12 November 2025)
- PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mencatat penurunan laba bersih sebesar -56,85% yoy menjadi Rp1,39 triliun pada kuartal III-2025, meski pendapatan naik 2,2% yoy menjadi Rp31,3 triliun.** Produksi batu bara meningkat 9% yoy menjadi 35,89 juta ton dan penjualan naik 8% yoy menjadi 33,7 juta ton. Penurunan harga batu bara global juga turut menekan margin keuntungan, namun perusahaan tetap menjaga efisiensi biaya dan memperkuat pasar domestik. Total aset PTBA naik menjadi Rp42,8 triliun, sementara liabilitas meningkat menjadi Rp22,1 triliun. PTBA berfokus pada efisiensi dan keberlanjutan operasi ke depan. (Bisnis Indonesia, 12 November 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri